

ABSTRAK

Maudina Nurhayati Yuniar (118210033) : Penggunaan Media Puzzle Kereta Api Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok A RA Al Fajri Sumedang)

Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya yaitu kemampuan membaca permulaan yang masih rendah. Hal tersebut dapat terlihat masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan bentuk dan bunyi huruf, menyusun huruf menjadi kata ataupun mengenal huruf dari nama sendiri. Selain itu, ketersediaan media pembelajaran yang mendukung juga cenderung kurang menarik sehingga anak mudah merasa bosan dan sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, sebagai solusi peneliti menggunakan media *puzzle* kereta api agar kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok A RA Al Fajri Sumedang dapat meningkat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) kemampuan membaca permulaan anak sebelum menggunakan media *puzzle* kereta api; (2) penggunaan media *puzzle* kereta api untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada setiap siklus; dan (3) kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok A RA Al Fajri Sumedang setelah menggunakan media *puzzle* kereta api setiap siklus.

Penelitian ini mengacu pada dasar pemikiran bahwa dalam mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya disesuaikan dengan perkembangan anak, tidak dipaksakan dan dilakukan melalui aktivitas yang menyenangkan dan menarik bagi anak seperti bermain. Media pembelajaran yang tepat dan sesuai akan sangat membantu anak dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Media *puzzle* kereta api merupakan media pembelajaran yang dibuat sedemikian rupa agar anak merasa senang saat belajar membaca permulaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 15 anak di Kelompok A RA Al Fajri Sumedang yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kemampuan membaca permulaan anak sebelum menggunakan media *puzzle* kereta api diperoleh nilai rata-rata sebesar 52 dengan kriteria kurang; 2) penggunaan media *puzzle* kereta api untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan oleh aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 70% dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II menjadi 73% dengan kriteria baik, dan meningkat kembali pada siklus III menjadi 90% dengan kriteria sangat baik. Demikian pula aktivitas anak pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 65% dengan kriteria cukup, meningkat pada siklus II menjadi 74% dengan kriteria baik dan meningkat kembali menjadi 91% dengan kriteria sangat baik; dan 3) kemampuan membaca permulaan anak setelah menggunakan media *puzzle* kereta api diperoleh nilai rata-rata pada siklus I sebesar 56 dengan kriteria kurang, siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 64 dengan kriteria cukup dan siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian terbukti bahwa penggunaan media *puzzle* kereta api dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok A RA Al Fajri Sumedang.